

STRATEGI KOMUNIKASI PROGRAM RADIO TALK SHOW FAS @ KONATA DI RADIO KONATA SURAKARTA

COMMUNICATION STRATEGY OF THE FAS @ KONATA RADIO TALK SHOW PROGRAM AT RADIO KONATA SURAKARTA

Bagas Aji Wibisono, Dr. Herning Suryo Sarjono, M.Si, Sihabuddin, S.I.Kom., M.I.Kom
Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik, Universitas Slamet Riyadi Surakarta

bagasraw531@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian bertujuan untuk mengetahui strategi komunikasi program radio talk show fas @ konata di radio konata surakarta ber fokus penelitian pada strategi komunikasi, radio konata, dan program fas @ konata. Terbatasnya sarana media komunikasi anak menjadikan radio konata sebagai salah satu sarana media anak – anak untuk hiburan sekaligus edukasi lewat siaran radio. Jenis data dan sumber data pada penelitian ini menggunakan deskriptif kualitatif dengan menggunakan teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara, dokumentasi. Adapun aspek – aspek yang diteliti dari strategi komunikasi berdasarkan teori langkah – langkah strategi komunikasi meliputi : 1. Mengetahui khalayak, 2. Menentukan tujuan, 3. Menyusun pesan, 4. Menetapkan metode dan memilih media yang digunakan. Secara keseluruhan diperoleh gambaran strategi komunikasi radio konata surakarta untuk mengedukasi anak – anak melalui program fas @ konata yaitu : 1. Melakukan roadshow untuk mengenalkan khalayak, melakukan publikasi media luar ruang dan memanfaatkan media sosial sebagai sarana informasi dan lain nya. 2. Menjalin hubungan yang baik dengan penyiar dan pendengar. 3. Menghadirkan konten yang berkualitas, Menempatkan jadwal siaran yang berbeda di setiap waktu. 4. Memanfaatkan teknologi untuk menjangkau masyarakat lebih luas melalui siaran digital dan menggunakan media sosial instagram sebagai sarana informasi dan lain nya.

Kata Kunci : Strategi Komunikasi, Radio Konata Dan Program Fas @ konata.

ABSTRACT

The research aims to determine the communication strategy of the fas @ konata radio talk show program at radio konata surakarta with a research focus on communication strategies, radio konata, and the fas @ konata program. The limited means of communication media for children makes radio konata one of the media means for children to entertainment and education through radio broadcasts. The type of data and data sources in this research use descriptive qualitative using data collection techniques in the form of observation, interviews, documentation. The aspects examined in communication strategy based on the theory of communication strategy steps include : 1. Getting to know the audience, 2. Determining goals, 3. Developing messages, 4. Determining methods and choosing the media used. Overall, we get an overview of Konata Surakarta Radio's communication strategy to educate children through the Fas @ Konata program, namely : 1. Conducting roadshows to introduce the audience, conducting outdoor media publications and utilizing social media as a means of information and so on. 2. Establishing good relationship with broadcasters and listeners. 3. Presenting quality content, placing a different broadcast schedule at each time. 4. Utilizing technology to reach a wider audience through digital broadcasts and using Instagram social media as a means of information and so on.

Keywords : Communication Strategy, Konata Radio and Fas @ Konata Program.

PENDAHULUAN

Definisi komunikasi adalah proses usaha penyampaian suatu ide untuk menerima umpan balik dari ide yang kita sampaikan. (Nurdin dan Adrianto 2016)

Dalam arti luas, gagasan komunikasi merupakan hubungan antara setidaknya dua individu untuk menyampaikan pesan atau data. komunikasi sebagian besar bermaksud untuk menyampaikan informasi kepada khalayak. Komunikasi yang benar merupakan komunikasi yang dapat dirasakan dan diakui oleh orang lain. Terlepas dari sarana verbal, komunikasi juga harus dimungkinkan dengan komunikasi non-verbal atau melibatkan gesture untuk alasan tertentu. Untuk memulai suatu komunikasi yang efektif kita memerlukan beberapa cara salah satunya strategi komunikasi.

Untuk memulai komunikasi yang optimal perlu adanya strategi komunikasi. Metodologi komunikasi merupakan suatu pengaturan yang benar dalam menyampaikan pesan, sehingga komunikasi dapat dengan mudah memahami dan memahami apa yang telah disampaikan sehingga dapat mengubah watak atau perilaku seseorang (Effendy, 2011).

Kemudian sesuai ahli perencanaan komunikasi Middleton dalam Cangara (2013) juga membuat konsep dengan menyatakan bahwa teknik komunikasi adalah perpaduan sempurna dari semua komponen komunikasi mulai dari komunikator, pesan, saluran (media), penerima manfaat hingga dampak yang dimaksudkan untuk mencapai keinginan komunikasi yang ideal.

Di lain sisi strategi komunikasi yang akan digunakan harus ditentukan juga jenis komunikasi yang akan digunakan karena di dalam komunikasi memiliki beberapa macam model komunikasi yaitu Komunikasi Intrapersonal, Komunikasi Interpersonal, Komunikasi Kelompok,

Komunikasi Organisasi, Komunikasi Massa.

Menurut Romli (2016) komunikasi massa yaitu komunikasi yang Bersifat terbuka, berarti setiap orang terbuka untuk semua komunikasi, bukan hanya beberapa orang terpilih. Karena itu, komunikasi massa bersifat universal, nyata, kejadian, atau opini dapat dimasukkan dalam pesan komunikasi massa. Sisi positif dari komunikasi massa dibandingkan dengan komunikasi lainnya yaitu bahwa anggota kelompok kepentingan utama atau komunikasi yang dicapai cukup besar dan tidak terbatas, lebih dari itu, komunikasi menerima pesan yang sama.

Dikutip dari buku referensi Britannica, radio adalah komunikasi suara melalui gelombang radio dari satu stasiun ke audience. Menurut Romli (2010) radio disebut sebagai kekuatan kelima atau rumah kelima setelah lembaga eksekutif (pemerintah), legislatif (parlemen), yudikatif (peradilan) dan pers atau surat kabar. Karena radio memiliki kekuatan langsung, terlepas dari jarak dan penghalang, selain itu juga memiliki daya tarik tersendiri seperti audio, musik, dan gaya audio.

Radio berisi siaran hiburan (musik dan humor), pendidikan, berita, iklan, dan lain-lain. Suara yang kita dengar dari perangkat radio merupakan penyesuaian jenis energi elektromagnetik dari gelombang radio yang ditangkap oleh perangkat radio, kemudian diubah melalui amplifier (speaker) menjadi energi suara sehingga dapat kita dengar.

Untuk lebih menarik minat pendengar beberapa radio menghadirkan program khusus untuk menarik minat pendengar di jam tertentu atau bisa disebut juga siaran karya jurnalistik. Salah satu contohnya yaitu program talk show.

Talk show adalah obrolan atau diskusi yang menyampaikan data oleh aset individu yang diarahkan oleh pembawa

acara atau penyiar, yang nantinya akan menggabungkan diskusi interaktif baik secara dekat maupun pribadi atau melalui telepon. Dengan tujuan akhir untuk memperkenalkan program acara radio, untuk menjadi salah satu program favorit audiens, produser dan penyiar harus bekerja sama dalam merencanakan dan membuat ide pemikiran untuk menyampaikan topik yang semenarik mungkin. Dengan membicarakan isu dan pertanyaan yang disampaikan kepada audiens, serta memperkenalkan narasumber yang terampil di bidangnya.

Di radio, acara ini disebut program talk show radio atau acara pertunjukan obrolan. Radio adalah salah satu media komunikasi elektronik atau penyiaran dalam lingkup luas yang memanfaatkan sistem suara / bunyi yang menarik untuk menarik audiens. Yang terus berkembang hingga saat ini, masih berkembang dan dimanfaatkan oleh masyarakat setempat. Keunggulan radio dibandingkan dengan media lain antara lain ekonomis / praktis, mudah dijangkau, dapat didengar di mana saja dan kapan saja tanpa memerlukan pemilihan waktu atau tempat khusus.

Radio dapat juga menjadi pertimbangan yang menyebabkan peningkatan administrasi publik. Isi pokok administrasi publik selalu terkait dengan tindakan yang di gerakkan oleh individu atau kelompok atau organisasi terkait. Supaya memberikan bantuan dan kenyamanan kepada masyarakat daerah setempat, yang berguna untuk mencapai tujuan tertentu. Layanan publik ini menjadi semakin penting. Karena secara konsisten bersinggungan dengan kebutuhan masyarakat secara keseluruhan, yang memiliki keinginan dan tujuan yang berbeda.

Radio konata merupakan radio yang berada di kota surakarta. Yang berada di balaikota surakarta, Radio konata sendiri merupakan radio komunitas, dikelola oleh Dinas Perhubungan Komunikasi Informasi

(Dishub Kominfo) kota surakarta. Lagu dan konten berorientasi anak lainnya dapat ditemukan di radio konata, dongeng anak, hingga perbincangan seputar dunia anak. Berdiri pada tahun 2015, dan resmi mengudara sejak 2017. Terlambatnya mengudara disebabkan oleh sumber daya manusia yang tidak mencukupi mempersulit pemilihan pita frekuensi radio komunitas, karena saat itu sudah penuh. Pendirian perjuangan yang dilakukan pemerintah kota surakarta tidak lepas dari radio konata. untuk memberikan yang terbaik bagi generasi penerus bangsa.

Radio konata memiliki frekuensi di 102.5 FM. Selain lewat radio bisa juga didengarkan lewat streaming digital, karena radio konata menyajikan aplikasi di app store dan play store dengan nama solo destination. Untuk mempermudah kita apabila ingin mendengarkan.

Selain lagu-lagu anak yang disiarkan 24 jam radio konata surakarta juga menyediakan berbagai program lainnya diantaranya Sinau Bahasa Jawa, Salam Pramuka, Hastalaku, Ngobrol Bareng Konata, dan FAS “Forum Anak Surakarta” @ Konata.

FAS (Forum Anak Surakarta) dibentuk sejak 3 Desember 2006 adalah forum komunikasi anak berbasis di Surakarta untuk berpartisipasi, menampung aspirasi, dan memperjuangkan hak anak.

Forum anak surakarta terdiri dari forum anak tingkat RW, kelurahan, kecamatan, kelompok : difabel, etnis, Pramuka, OSIS dan Anak Jalanan. Saat ini forum anak surakarta memiliki 30 anggota dan terus bertambah karena forum anak surakarta selalu membuka member untuk yang mau joint, di pimpin oleh belva aulia putri, kantor sekertariat forum anak surakarta beralamat di Kepatihan Wetan, Kecamatan Jebres, Kota Surakarta, Jawa Tengah.

FAS (Forum Anak Surakarta) merupakan binaan dan FAN (Forum Anak Nasional), yang dibentuk pemerintah Republik Indonesia melalui Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak untuk penyambung komunikasi dan interaksi antara pemerintah dengan anak-anak di berbagai pelosok negeri. dalam rangka pemenuhan hak partisipasi anak.

Kaitanya FAS “Forum Anak Surakarta” dengan radio konata surakarta yaitu program kerja sama, membangun siaran program FAS @ Konata tentang pendidikan, ketrampilan, dan edukasi. dengan pembawa acara dari forum anak surakarta dan narasumber di tingkat RW, kelurahan, kecamatan, kelompok : difabel, etnis, Pramuka, OSIS dan Anak Jalanan. Program tersebut disiarkan lewat radio konata dan siaran streaming digital yang terdapat di solo destination dengan durasi siaran 60 menit dari pukul 02.00 – 03.00 sore.

FAS @ Konata ini merupakan salah satu program khusus yang berada di radio konata, bekerja sama dengan forum anak surakarta menjadi perpaduan yang lebih menarik, karena forum anak surakarta sendiri forum yang bergerak dibidang anak dan radio konata surakarta sebagai wadah penyampaian pesan ke khalayak masyarakat selain untuk anak juga bisa sebagai sarana edukasi orang tua untuk mengedukasi anak lewat berbagai tema yang disajikan, dibalik itu menjunjung eksistensi radio konata surakarta untuk mengudara. Program FAS @ Konata mengudara setiap hari selasa (minggu pertama) dan hari kamis, sejak penayangan FAS @ Konata pendengar program ini terus meningkat.

Beberapa rumusan masalah yang akan dianalisa lebih lanjut adalah: Bagaimana strategi komunikasi program radio talk show FAS @ Konata di radio konata surakarta ?

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menjelaskan strategi komunikasi dari program radio talk show FAS @ Konata di radio konata surakarta.

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, maka penelitian yang dapat diambil adalah :

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis diharapkan penelitian ini bermanfaat untuk kajian ilmu komunikasi, terutama terkait strategi komunikasi program radio talk show.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis memberikan pengetahuan bagaimana strategi komunikasi program radio talk show.

KAJIAN TEORI DAN KERANGKA PIKIR

A. KOMUNIKASI

Menurut Suryanto (2015) Komunikasi yaitu proses tentang pembentukan, penyampaian, penerimaan, dan pengelolaan pesan. Saat terjadi komunikasi akan melakukan empat tindakan tersebut, lazimnya terjadi secara berurutan.

1. UNSUR KOMUNIKASI

a. Sumber / Komunikator Source

Menurut Oktarina dan Abdullah (2017) komunikator atau narasumber adalah pengirim pesan dalam siklus korespondensi. Satu lagi istilah komunikator adalah sender, encoder, source, atau sumber pesan. Komunikator dapat berupa individu atau lembaga yang bertindak sebagai pengirim pesan.

b. Pesan / Message

Menurut Cangara (2016) Pesan dalam siklus komunikasi diartikan sebagai sesuatu yang dikirim oleh komunikator untuk komunikan. Pesan dapat disampaikan secara tatap muka atau melalui media komunikasi, seperti telepon, surat, dan lain-lain. Substansi pesan sangat beragam, ada yang bersifat informatif, hiburan, dan nasihat. Namun, ada juga pesan yang berisi propaganda.

c. Saluran / Media Channel

Media yang dimaksud adalah alat yang digunakan untuk memindahkan pesan dari komunikator ke komunikan.

d. Penerima / Komunikan Receiver

Penyampaian pesan secara objektif oleh komunikator.

e. Dampak / Pengaruh Effect

Perbedaan antara proses berpikir, merasa, yang dilakukan komunikan ketika menerima pesan. Dampak dapat terjadi dalam bentuk informasi, mentalitas, atau perilaku perorangan atau sekelompok orang. Oleh karena itu, dampak tersebut juga dapat dirumuskan sebagai perubahan atau penguatan keyakinan terhadap informasi, cara pandang, dan aktivitas seseorang karena mendapatkan pesan tersebut.

f. Umpan Balik / Feedback

Input dapat muncul dari dampak pesan yang dibuat. Namun juga dapat muncul dari berbagai unsur komunikasi lainnya, meliputi pesan dan media.

g. Lingkungan

Mempengaruhi siklus komunikasi secara positif atau negatif, faktor lingkungan dapat dikelompokkan menjadi empat macam yaitu lingkungan fisik, lingkungan sosial, aspek mental, aspek waktu.

2. KOMUNIKASI MASSA

Komunikasi massa yaitu komunikasi yang bersifat terbuka, berarti setiap orang terbuka untuk semua komunikasi, bukan hanya beberapa orang terpilih. Karena itu, komunikasi massa bersifat universal, nyata, kejadian, atau opini dapat dimasukkan dalam pesan komunikasi massa. Sisi positif dari komunikasi massa dibandingkan dengan komunikasi lainnya yaitu bahwa anggota kelompok kepentingan utama atau komunikan yang dicapai cukup besar dan tidak terbatas, lebih dari itu, komunikan menerima pesan yang sama (Romli, 2016).

3. STRATEGI KOMUNIKASI

Menurut Arifin keseluruhan keputusan bersyarat tentang arah tindakan yang akan diambil disebut strategi komunikasi, supaya tercapai suatu hal. Untuk merumuskan strategi komunikasi yaitu dengan kalkulasi tempat dan waktu yang akan berlangsung di masa depan, untuk mencapai efektifitas dengan menggunakan strategi komunikasi ini bisa ditempuh dengan beberapa cara dengan menggunakan komunikasi secara sadar untuk terciptanya perubahan pada diri khalayak dengan mudah dan cepat (Madania, 2020).

a. Teknik Strategi Komunikasi

Menurut Arifin dalam Madania (2020) terdapat beberapa teknik yang dapat digunakan dalam strategi komunikasi, yaitu:

1) Redundancy Repetition

Teknik redundancy repetition adalah cara interaksi khalayak dengan jalan mengulang-ulang pesan kepada khalayak.

2) Canalizing

Teknik canalizing adalah untuk mengetahui dan mengidentifikasi dampak terhadap perorangan atau kelompok. Supaya komunikasi yang dilaksanakan tepat, wajib diawali dengan memenuhi kualitas sesuai standart kelompok dan masyarakat, dilakukan secara bertahap dengan menggesernya ke arah yang ideal. Namun, ketika hal ini nantinya menjadi tidak seimbang, maka kelompok tersebut sedikit demi sedikit memburuk, sehingga anggota kelompok tidak lagi dapat korelasi yang erat. Sehingga efek saat pertemuan tersebut akan semakin sedikit dan hilang sama sekali. Dalam kondisi seperti itu pesan-pesan akan secara efektif diterima oleh komunikan.

3) Informatif

Metode informatif adalah jenis konten pesan, yang diharapkan dapat memengaruhi semua orang dengan memberikan data. Data merupakan penyampaian sesuatu dengan mempertimbangkan berbagai isi secara umum, berdasarkan

realitas dan informasi yang benar serta anggapan yang benar, dll.

4) Persuasif

Strategi yang meyakinkan dengan cara membujuk. Untuk situasi ini, orang banyak diyakinkan baik dalam sudut pandang mereka dan khususnya sentimen mereka.

5) Edukatif / Pengajaran

Prosedur edukatif adalah salah satu upaya untuk mempengaruhi semua orang lewat pesan yang dirancang secara keseluruhan, bisa diakui sebagai pesan yang akan berisi kesimpulan, pernyataan, dan biografi. Pengajaran mengandung arti memberikan gambaran untuk masyarakat umum tentang apa adanya, atas kenyataan-kenyataan yang ada, penilaian dan perjumpaan yang dapat direpresentasikan mengenai kebenaran, secara sengaja, rutin dan teratur, sepenuhnya bermaksud mengarahkan tingkah laku manusia ke arah yang ideal.

6) Teknik Koersif

Teknik koersif yaitu mendorong massa secara paksa. Teknik koersif ini umumnya dimunculkan sebagai aturan, permintaan, dan ancaman. Supaya pelaksanaan berjalan mulus, biasanya teknik ini dibelakangi sesuatu kekuatan yang cukup tangguh.

b. Langkah - Langkah Strategi Komunikasi

Menurut Arifin dalam Madania (2020) teknik komunikasi wajib diatur dengan tertata, di harapkan untuk merubah informasi, mentalitas, dan perilaku orang banyak atau sasaran, agar pesan dapat disampaikan semestinya, komunikasi perlu menentukan langkah-langkah strategi komunikasi, yaitu sebagai berikut:

1) Mengenal Khalayak

Untuk mencapai hasil maksimal dalam siklus komunikasi, komunikator wajib membuat kepentingan setara dengan orang banyak, terutama dalam pesan, strategi, dan media. Untuk menyamakan kepentingan-kepentingan tersebut, komunikator harus menyadari dan memahami pandangan dari sudut pandang dan pengalaman orang banyak secara definitif dan lengkap.

2) Menentukan Tujuan

Target komunikasi menentukan titik fokus dari teknik komunikasi yang akan digunakan. Sebagian dari tujuan korespondensi yang benar meliputi :

- a) Memberikan informasi merupakan interaksi komunikasi. Masyarakat cenderung merasa lebih baik diberi informasi yang telah diperlukannya, atau yang akan diberi jalan masuk menuju informasi tersebut yang merupakan bagian dari keadaan percaya dan rasa aman.

- b) Menolong orang lain, memberikan nasehat kepada orang lain dalam mencapai tujuan.

- c) Menyelesaikan masalah dan membuat keputusan, karena semakin tinggi kedudukan atau status seseorang maka semakin penting meminta orang lain untuk keahlian teknis dalam penyelesaian masalah atau membuat keputusan tersebut. harus ada komunikasi untuk meminta data sebagai bahan pertimbangan.

- d) Mengevaluasi perilaku secara efektif, yaitu suatu penilaian untuk mengetahui hal-hal yang akan mereka lakukan setelah menerima pesan.

3) Menyusun Pesan

Model keputusan teknik mengamati bagaimana komunikator memilih di antara prosedur pesan yang berbeda untuk mencapai suatu tujuan. Sementara itu, model konfigurasi pesan berfokus pada bagaimana komunikator merancang pesan untuk mencapai keinginan. Proses tersebut kemudian berubah menjadi tahapan untuk menentukan strategi komunikasi dengan merancang pesan. Adapun cara untuk merancang sebuah pesan yaitu sebagai berikut:

- a) Pesan harus dirancang dan disampaikan sedemikian rupa sehingga dapat menarik perhatian sasaran.

- b) Pesan harus menggunakan tanda-tanda yang tertuju kepada pengalaman yang sama antara sumber dan sasaran.
 - c) Pesan harus membangkitkan kebutuhan pribadi pihak sasaran dan menyarankan beberapa cara untuk memperoleh kebutuhan itu.
 - d) Pesan harus menyarankan suatu jalan untuk memperoleh suatu kebutuhan yang layak bagi situasi kelompok. Dimana sasaran pada saat digerakkan untuk memberi jawaban yang dikehendaki.
- 4) Menetapkan Metode Dan Memilih Media Yang Digunakan

Dalam melakukan komunikasi yang memadai, terlepas dari keamanan substansi pesan yang diselaraskan dengan keadaan orang banyak, dll, metode komunikasi juga akan mempengaruhi penyampaian pesan oleh komunikator kepada komunikan.

c. Hambatan Strategi Komunikasi

Hambatan dalam komunikasi sebagian besar terjadi ketika penyampaian pesan dari komunikator ke komunikan sering terjadi salah pemahaman tidak tercapai seperti yang diinginkan, justru muncul kesan-kesan yang salah. Pesan gagal diterima sepenuhnya sebab adanya perbedaan gambar atau bahasa antara apa yang digunakan dan apa yang didapat. Atau ada halangan khusus lainnya yang menimbulkan

pemikiran untuk kelancaran model komunikasi, komunikator ke komunikan. Menurut Ruslan (2003) ada empat macam penghambat yang bisa menghalang ke tidak selarasnya strategi komunikasi, yaitu:

1) Hambatan Dalam Proses Penyampaian / Process Barrier

Hambatan ini dapat muncul dari batas sumber komunikator yang mengalami kendala saat menyampaikan pesannya, kurang paham materi pesan dan belum dapat menjadi komunikator yang bagus. Hambatan ini juga bisa datang dari pihak penerima pesan yang terhambat karena sulitnya komunikan untuk memahami pesan dengan baik. Hal ini dapat disebabkan oleh rendahnya penguasaan bahasa, pelatihan, keilmuan, dan lain-lain yang terdapat dalam diri komunikan. Kegagalan komunikasi juga bisa terjadi karena faktor, kritik (hasil tidak tercapai), hambatan media (media atau alat yang digunakan kurang tepat) dan kendala penerjemahan (batasan untuk memahami pesan secara akurat).

2) Hambatan Secara Fisik / Physical Barrier

Sarana fisik sebenarnya dapat menghalangi komunikasi yang efektif, seperti pendengaran yang kurang tajam, gangguan pada sistem dan sistem peneras suara / sound system yang sering terjadi di ruangan, kelas, rapat, dan sebagainya.

3) Hambatan Semantik / Semantik Barrier

Hambatan berkaitan dengan semantik (bahasa dan makna kata), khususnya perbedaan dalam menangkap antara sumber pesan dan penerima di sekitar satu bahasa atau gambar.

4) Hambatan Psiko Sosial / Psychosocial Barrier

Terdapat perbedaan yang sangat menonjol pada bagian budaya, adat istiadat, kebiasaan, kearifan dan nilai-nilai yang terjadi, mengakibatkan kecenderungan, kebutuhan dan asumsi kedua pihak yang menyampaikan juga berbeda.

B. RADIO

Romli (2010) Radio disinggung sebagai kekuatan kelima atau rumah kelima setelah kepala (pemerintah), pejabat (parlemen), eksekutif hukum (hukum) dan pers atau surat kabar. Dalam radio memiliki 2 jenis yaitu radio komunitas dan radio swasta, yang mana tata cara pengelolaan dan tujuan pendiriannya kedua macam radio tersebut memiliki perbedaan yaitu :

1. Radio Komunitas

Administrasi radio area lokal berfokus pada bagian penduduk atau asosiasi area lokal. Alasan diadakannya latihan penyiaran di radio daerah adalah untuk sumber data warganya sehingga kebersamaan mereka dalam membentuk program sangat penting.

2. Radio Swasta

Lembaga ini berdiri untuk menjangkau sebanyak mungkin audiens, sehingga perspektif peringkat dianggap sebagai proporsi dari perbedaan radio. Berkembang

dan tidaknya radio swasta terletak pada pemasukan sponsor yang didapat, sehingga semua segmentasi dinilai oleh pasar yang objektif. radio swasta cenderung mengikuti gaya bicara modern dan kekinian.

C. PROGRAM SIARAN RADIO

Menurut Morris (2008) setiap program radio harus mengacu pada keputusan desain transmisi tertentu karena ada banyak stasiun telekomunikasi dan kerumunan semakin terfragmentasi. Rancangan transmisi dicontohkan sebagai standar dasar tentang apa, untuk siapa dan bagaimana menangani sebuah transmisi sehingga dapat dikenal oleh masyarakat luas. Luasnya desain transmisi tidak hanya menentukan bagaimana menangani program transmisi tetapi juga bagaimana mengiklankan program transmisi. Cavitt dalam Morris (2008) menjelaskan bahwa semua desain siaran radio terdiri dari tiga kelompok penting, yaitu :

1. Musik

Musik merupakan aransemen yang umum dan sering atau hampir semua siaran radio komersial gunakan, khususnya sebagai siaran yang berisi berbagai genre musik.

2. Informasi / Berita

Dalam segi informasi dipisahkan menjadi dua bagian, yaitu berita yang mencakup tentang berita terbaru dan perbincangan kaitanya membahas suatu berita. Semua desain berita, misalnya, terdiri dari berita regional, lokal, dan internasional, termasuk laporan, ulasan, komentar, dan publikasi.

3. Khusus

Program khusus merupakan berfokus pada audience berdasarkan etnis dan agama.

D. PENELITIAN TERDAHULU

Dari judul penulis tentang strategi komunikasi program radio talk show fas @ konata di radio konata penulis mengambil penelitian yang sudah dilakukan dari :

1. Muhammad Trisna Novendra dari Universitas Slamet Riyadi (UNISRI) Surakarta dengan judul skripsi “Strategi Komunikasi Solo Radio Dalam Mempertahankan Eksistensi Melalui Program Siaran Manahan” (2023) dari penelitian yang sudah dilakukan dengan metode penelitian kualitatif, menghasilkan bahwa solo radio sudah melakukan komunikasi efektif, menggunakan bahasa tongkrongan saat siaran yaitu logat seperti layaknya berbicara dengan teman untuk lebih dekat antara penyiar dan pendengar, menggunakan media sosial instagram sebagai pendorong eksistensi solo radio, menyediakan streaming digital untuk menjangkau pendengar lebih luas dan mengadakan event dan promosi, untuk memperkenalkan program yang ada di solo radio.
2. Farhan Gelardo dari Universitas Slamet Riyadi (UNISRI) Surakarta dengan judul skripsi “Strategi Solo Radio FM Pada Program Good Night Solo Dalam Upaya Mempertahankan Pendengarnya Di Surakarta” (2023) dari penelitian yang sudah dilakukan dengan metode penelitian kualitatif, menghasilkan bahwa, pemilihan waktu penjadwalan program yang tepat karena pendengar satu dan lainnya memiliki waktu lenggang yang berbeda, dari program menghasilkan iklan masuk sehingga penyiar akan

memberikan keunikan di saat membawakan program supaya pendengar lebih terhibur dan juga memberikan kepercayaan kepada klien, menyimpan sumber sumber program agar bisa digunakan kembali.

3. Ahmad Fauzi dari Universitas Slamet Riyadi (UNISRI) Surakarta dengan judul skripsi “Peran Radio PTPN Solo 99,60 Fm Pada Masa Pandemic Covid 19 (Studi Tentang Program UMKM KU Radio PTPN Solo 99,60 FM)” (2022) dari penelitian yang sudah dilakukan dengan metode penelitian kualitatif, menghasilkan bahwa ptnpn radio membantu promosi produk UMKM yang berada di solo dengan syarat dan ketentuan yang sudah ditentukan oleh pihak radio.

E. KERANGKA PEMIKIRAN

Untuk memberikan pedoman dalam mencapai tujuan penelitian yang telah ditetapkan, digunakan kerangka pemikiran. Berikut adalah gambaran kerangka skema penelitian:

Dengan adanya media radio, radio konata diharapkan dapat membantu terutama warga kota solo dan sekitarnya menerima informasi dengan mudah dan mampu meningkatnya administrasi publik. Substansi administrasi publik selalu dikaitkan dengan tindakan yang dilakukan oleh seseorang atau kelompok atau jabatan tertentu. Untuk memberikan bantuan dan akomodasi ke daerah setempat untuk mencapai tujuan tertentu.

Salah satunya di radio konata ada program yang bekerja sama dengan instansi lain yang berada di kota solo juga yaitu FAS (Forum Anak Surakarta). FAS sendiri memiliki kesamaan dengan radio konata karena program dari FAS dan Konata berfokus pada anak anak tentang edukasi kepada anak. Program

kerja sama tersebut dinamakan FAS @ Konata.

F. DEFINISI KONSEPTUAL

Menurut Silalahi (2009) Definisi konseptual adalah signifikansi ide yang digunakan untuk memudahkan peneliti mengoperasionalkan konsep tersebut di lapangan. Definisi konsep dari masing masing variable adalah sebagai berikut

1. Strategi Komunikasi

Menurut Arifin keseluruhan keputusan bersyarat tentang arah tindakan yang akan diambil disebut strategi komunikasi, supaya tercapai suatu hal. Untuk merumuskan strategi komunikasi yaitu dengan kalkulasi tempat dan waktu yang akan berlangsung di masa depan, untuk mencapai efektifitas dengan menggunakan strategi komunikasi ini bisa ditempuh dengan beberapa cara dengan menggunakan komunikasi secara sadar untuk terciptanya perubahan pada diri khalayak dengan mudah dan cepat (Madania, 2020).

2. Program Radio Talk Show FAS @ Konata

Menurut Morissan (2008) setiap program radio harus mengacu pada pilihan format siaran pembeda, seiring banyaknya stasiun penyiaran dan makin terfokusnya audiens pada pemilihan stasiun penyiaran. Prinsip mendasar tentang apa, untuk siapa, dan bagaimana mengolah suatu siaran agar dapat diterima oleh khalayak merupakan perwujudan dari program siaran. Luasnya desain siaran tidak hanya menentukan bagaimana menangani program siaran tetapi juga bagaimana menampilkan program siaran.

Talk show adalah suatu obrolan atau diskusi yang menyampaikan data oleh bintang

tamu / narasumber yang diarahkan oleh moderator dimana akan dilakukan sesi tanya jawab dan mendiskusikan tema yang sudah disepakati, baik tatap muka maupun telephone.

Fas @ konata merupakan salah satu program khusus yang berada di radio konata surakarta, sebagai wadah penyampaian pesan ke khalayak masyarakat terkhusus anak anak selain untuk anak anak juga bisa sebagai sarana edukasi orang tua untuk mengedukasi anak lewat berbagai tema yang disajikan.

G. DEFINISI OPRASIONAL

Menurut Sugiyono (2016) definisi oprasional dalam variabel penelitian adalah kualitas atau merek dagang atau nilai dari suatu barang atau tindakan yang memiliki variasi tertentu yang tidak sepenuhnya dipahami sehingga dilakukannya peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik tujuan.

Menurut Arifin dalam Madania (2020) strategi komunikasi harus disusun secara sistematis, sebagai upaya untuk mengubah informasi, perspektif dan perilaku kelompok kepentingan atau orang banyak, sehingga pesan dapat disampaikan dengan efektif, maka komunikasi perlu merancang 4 tahapan strategi komunikasi, yaitu sebagai berikut :

1. Mengenal Khalayak

Untuk mencapai hasil yang positif dalam proses komunikasi, komunikator harus membuat kesamaan kepentingan dengan orang banyak, khususnya dalam pesan, teknik, dan media. Untuk membandingkan kepentingan-kepentingan tersebut, komunikator harus menyadari dan memahami pandangan tepi acuan dan wilayah

keterlibatan orang banyak secara definitif dan lengkap.

2. Menentukan Tujuan

Tujuan komunikasi menentukan titik fokus strategi komunikasi yang akan digunakan. Sebagian dari tujuan korespondensi yang baik meliputi :

- a. Memberikan informasi merupakan interaksi komunikasi. Masyarakat cenderung merasa lebih baik diberi informasi yang telah diperlukannya, atau yang akan diberi jalan masuk menuju informasi tersebut yang merupakan bagian dari keadaan percaya dan rasa aman.
- b. Menolong orang lain, memberikan nasehat kepada orang lain dalam mencapai tujuan.
- c. Menyelesaikan masalah dan membuat keputusan, karena semakin tinggi kedudukan atau status seseorang maka semakin penting meminta orang lain untuk keahlian teknis dalam penyelesaian masalah atau membuat keputusan tersebut. harus ada komunikasi untuk meminta data sebagai bahan pertimbangan.
- d. Mengevaluasi perilaku secara efektif, yaitu suatu penilaian untuk mengetahui hal-hal yang akan mereka lakukan setelah menerima pesan.

3. Menyusun Pesan

Model keputusan strategi melihat bagaimana komunikator memilih di antara prosedur pesan yang berbeda untuk mencapai suatu tujuan. Sementara itu, model konfigurasi pesan berfokus pada bagaimana komunikator membangun pesan untuk mencapai tujuan.

4. Menetapkan Metode Dan Memilih Media Yang Digunakan

Dalam melakukan komunikasi yang memadai, terlepas dari kuatnya substansi pesan yang disejajarkan dengan keadaan khalayak, dsb, strategi komunikasi juga akan mempengaruhi penyampaian pesan oleh komunikator kepada komunikan.

METODE PENELITIAN

A. JENIS PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif, yang bermaksud untuk memahami ciri khas tentang apa yang mampu dilakukan oleh subjek penelitian, misalnya perilaku, pencermatan, inspirasi, aktivitas dan lain-lain secara komprehensif dan melalui penggambaran sebagai kata dan bahasa, dalam pengaturan konteks yang natural dengan menggunakan teknik dan norma (Moleong, 2015).

Jenis penelitian pada dasarnya, merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Untuk mencapai tujuan yang di perlukan di butuhkan metode yang relevan untuk mencapai tujuan yang di inginkan (Sugiono, 2016).

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif. Menurut Sugiono (2016) metode deskriptif kualitatif adalah penelitian yang berdasarkan pada kondisi objek yang alamiah sebagai lawan nya adalah penelitian. Dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci teknik.

B. LOKASI PENELITIAN

Lokasi penelitian di gunakan sebagai acuan penyusunan skripsi sebagai sumber informasi, bertempat di radio konata yang berada di Komplek Balai Kota, Diskominfo SP Kota Surakarta, Gedung Upakari, Jalan. Jendral Sudirman No.2, Kampung Baru, Kec. Pasar Kliwon, Kota Surakarta, Jawa Tengah 57133.

C. JENIS DATA DAN SUMBER DATA

Jenis data dalam penelitian ini akan menggunakan deskriptif kualitatif dengan menggunakan teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara, dokumentasi dan adapun sumber data yang peneliti perlukan adalah sebagai berikut :

1. Data Primer

Menurut Sugiono (2016) data primer merupakan sumber data untuk pengumpulan data kepada pengumpul data atau peneliti. Selain itu pengambilan data observasi, wawancara, catatan lapangan dan penggunaan dokumen.

Dengan kata lain data primer yang bisa didapat untuk pengumpulan data dan informasi dalam penelitian ini merupakan pengurus radio konata, anak – anak yang sudah pernah mengikuti siaran dengan radio konata, dan pendamping sebagai wali anak, sebagai pendamping waktu siaran. Dengan melakukan wawancara untuk mendapat informasi tentang radio konata terutama pada program fas @ konata.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan sumber data suatu penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara yang diperoleh atau dicatat oleh pihak

lain. Data sekunder disini bisa berupa bukti, catatan atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip atau data dokumen (Sugiono, 2016).

Dalam data sekunder peneliti akan mengumpulkan data dan informasi melalui web site, jurnal atau pun media sosial kaitanya tentang radio konata terutama pada program fas @ konata.

D. TEKNIK PENENTUAN INFORMAN

Menurut Heryana (2018) pengertian informan adalah subjek penelitian yang dapat memberikan informasi mengenai fenomena/permasalahan yang diangkat dalam penelitian.

Menurut Heryana (2018) Dalam penelitian kualitatif, informan terbagi menjadi 3 yaitu :

1. Informan Kunci

Informan kunci adalah informan yang memiliki informasi secara menyeluruh tentang permasalahan yang diangkat dalam penelitian. Informan kunci bukan hanya mengetahui tentang kondisi/fenomenal pada masyarakat secara garis besar, juga memahami informasi tentang informan utama. Dalam pemilihan informan kunci tergantung dari unit analisis yang akan diteliti. Informan kunci pada penelitian ini merupakan pengurus radio konata.

2. Informan Utama

Informan utama adalah orang yang mengetahui secara teknis dan detail tentang masalah penelitian yang akan di pelajari. Informan utama pada penelitian ini merupakan salah satu anak yang pernah melakukan kegiatan siaran di radio konata.

3. Informan Pendukung

Informan pendukung merupakan orang yang dapat memberikan informasi tambahan sebagai pelengkap analisis dan pembahasan dalam penelitian kualitatif. Informan pendukung terkadang membrikan informasi yang di berikan oleh informan utama atau informan kunci. Informan pendukung pada peneilitan ini merupakan orang tua, ibu dari informan utama.

E. TEKNIK PENGUMPULAN DATA

Pengumpulan data dilakukan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan dalam rangka mencapai tujuan penelitian deskriptif kualitatif. Metode yang digunakan pada penelitian ini sebagai berikut :

1. Metode Observasi

Menurut Hadi dalam Sugiono (2016) mengemukakan bahwa, obsevasi adalah suatu proses yang saling berhubungan, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Yang tergabung dalam proses pengamatan dan ingakatan pada saat melakukan observasi.

Peneliti melakukan observasi sebagai teknik pengumpulan data yang mana pada prosesnya mengunjungi tempat siaran / studio sebagai mana mengetahui radio konata dalam melakukan strategi komunikasi pada program fas @ konata untuk mengedukasi anak – anak serta menemui pengurus radio konata untuk meminta izin meneliti dan mencari informasi, mengetahui secara singkat tentang radio konata.

2. Metode Wawancara

Menurut Arikunto (2015) Wawancara adalah dialog antara pewawancara dengan responden

untuk memperoleh informasi yang diperlukan. Pewawancara adalah pewawancara dan yang diwanwancarai adalah yang diwawancarai.

Peneliti melakukan wawancara dengan beberapa infoman yang mana terdapat 3 informan diantaranya nya informan kunci, informan utama, dan informan pendukung sebagai teknik pengumpulan data yang mana, mengetahui radio konata dalam melakukan strategi komunikasi program fas @ konata untuk mengedukasi anak – anak.

3. Metode Dokumentasi

Dokumentasi adalah instrumen pemilahan informasi yang sering digunakan untuk teknik pemilahan informasi yang berbeda. Strategi persepsi, jejak pendapat atau pertemuan sering ditingkatkan dengan kegiatan pencarian dokumentasi. Tujuannya adalah untuk mendapatkan data yang menjunjung pemeriksaan dan interprentasi data (Sugiono, 2016).

Peneliti melakukan dokumentasi sebagai teknik pengumpulan data yang berupa hasil penelitian, berupa foto dan arsip.

F. KEABSAHAN DATA

Peneliti pada hal ini menggunakan triangkulasi sebagai keabsahan data. Menurut moleong (2015) triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding data.

Menurut Sugiono (2016) triangulasi di bagi menjadi 3 :

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber di lakukan dengan cara mengecek data yang telah di peroleh melalui beberapa sumber, data yang di peroleh dari sumber tersebut kemudian di deskripsikan dan di kategorisasikan. Data yang telah di analisis akan menghasilkan suatu kesimpulan dan selanjutnya di analisa.

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik di lakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama namun dengan teknik yang berbeda, misalnya data di peroleh dengan wawancara kemudian di cek dengan observasi. Bila menghasilkan data yang berbeda maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut pada sumber data yang bersangkutan.

3. Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu di lakukan dalam penempatan waktu subjek, yang mana penempatan waktu di sesuaikan dengan keadaan subjek, misalnya pada pagi hari akan memberikan data yang valid karena masih dalam keadaan segar dan belum banyak masalah. Maka dari itu dapat di lakukan pengecekan dengan wawancara atau teknik lain di waktu atau situasi yang berbeda. Bila menghasilkan data yang berbeda, maka harus di lakukan secara berulang – ulang sampai di temukan kepastian data.

Pada keabsahan data, peneliti menggunakan triangulasi sumber sebagai acuan penelitian karena teknik pengumpulan data berupa wawancara menggunakan

beberapa informan, di perkuat dengan pengumpulan data observasi lewat hasil pengamatan dan melengkapi hal tersebut dokumentasi berupa foto untuk keabsahan data.

G. TEKNIK ANALISIS DATA

Menurut Miles dan Huberman dalam Sugiono (2016) menjelaskan bahwa kegiatan saat penelitian data kualitatif dijalankan secara langsung dan dilakukan secara terus menerus sampai tercapai yang diharapkan, sampai data maximal. Ada tiga aktivitas saat analisis data :

1. Data Reduction / Reduksi Data

Dalam hal ini peneliti melakukan pencatatan secara terperinci dan teliti supaya mendapatkan data yang cukup untuk analisis data. Mengurangi informasi berarti meringkas, memilih hal-hal sentral, memusatkan perhatian pada hal-hal penting, mencari subjek dan contoh. Dengan cara ini informasi yang berkurang akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan memudahkan para peneliti untuk memudahkan pengumpulan informasi, dan mencarinya jika diperlukan. Penurunan informasi dapat dibantu oleh media elektronik seperti handphone, dengan memberikan kode pada aspek-aspek tertentu.

2. Data Display / Penyajian Data

Setelah pengurangan data yang tidak begitu dibutuhkan maka langkah selanjutnya adalah mendisplay data. Dalam penelitian kualitatif menampilkan informasi harus dimungkinkan dalam bentuk tabel, bagan, phi chard, piktogram dan sebagainya. Melalui cara penyampaian, informasi tersebut di koordinasikan, di susun dalam contoh

koneksi sehingga bisa dapat mudah untuk dipahami.

3. Conclusion Drawing / Verifying

Langkah ketiga determinasi dan konfirmasi. Tujuan awal yang ditetapkan masih singkat, dan akan berubah jika bukti kuat tidak ditemukan untuk mendukung tahap pengumpulan informasi berikutnya. Bagaimanapun, jika tujuan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti yang sah dan tidak berubah ketika peneliti kembali ke lapangan untuk mengumpulkan informasi, maka tujuan yang dikemukakan adalah tujuan yang dapat dipercaya.

HASIL PENELITIAN

A. GAMBARAN UMUM

Pada dasarnya konsep merupakan abstraksi dari suatu gambaran ide, atau menurut Kant yang dikutip oleh Harifudin Cawidu (1991) yaitu gambaran yang bersifat umum atau abstrak tentang sesuatu. Fungsi dari konsep sangat beragam, akan tetapi pada umumnya konsep memiliki fungsi yaitu mempermudah seseorang dalam memahami suatu hal. Karena sifat konsep sendiri adalah mudah dimengerti,serta mudah dipahami.

1. RADIO KONATA

Radio Konata merupakan radio komunitas anak surakarta, dikelola oleh Dinas Perhubungan Komunikasi Informasi (Dishub Kominfo) Kota Surakarta. Lagu dan konten berorientasi anak lainnya dapat ditemukan di radio konata, dongeng anak, hingga perbincangan atau talkshow seputar dunia anak. Berdiri pada tahun 2015, dan resmi mengudara sejak 2017. Terlambatnya mengudara disebabkan oleh sumber

daya manusia yang tidak mencukupi dan pemilihan frekuensi radio komunitas, karena pada saat itu sudah penuh. Pendirian radio konata merupakan perjuangan yang dilakukan pemerintah kota surakarta tidak lepas dari untuk memberikan yang terbaik bagi generasi penerus bangsa.

Radio konata memiliki frekuensi di 102.5 FM. Selain lewat radio bisa juga didengarkan lewat streaming digital, karena radio konata menyajikan aplikasi di app store dan play store dengan nama solo destination, untuk mempermudah kita apabila ingin mendengarkan.

Selain lagu-lagu anak yang disiarkan 24 jam radio konata juga menyediakan berbagai program lainnya diantaranya sinau bahasa jawa, salam pramuka, hastalaku, ngobrol bareng konata, dan Forum Anak Surakarta (FAS) @ Konata.

2. FORUM ANAK SURAKARTA (FAS)

FAS (Forum Anak Surakarta) dibentuk sejak 3 desember 2006 adalah forum komunikasi anak berbasis di surakarta untuk berpartisipasi, menampung aspirasi, dan memperjuangkan hak anak.

Forum anak surakarta terdiri dari forum anak tingkat rw, kelurahan, kecamatan, kelompok : difabel, etnis, pramuka, osis dan anak jalanan. Saat ini forum anak surakarta memiliki 30 anggota dan terus bertambah karena forum anak surakarta selalu membuka member untuk yang mau bergabung, di oleh oleh belva aulia putri, kantor sekretariat forum anak surakarta beralamat di kepatihan wetan, kecamatan jebres, kota surakarta, jawa tengah.

FAS (Forum Anak Surakarta) merupakan binaan dan FAN (Forum Anak Nasional), yang dibentuk pemerintah republik indonesia melalui kementerian pemberdayaan perempuan dan perlindungan anak untuk penyambung komunikasi dan interaksi antara pemerintah dengan anak-anak di berbagai pelosok negeri. dalam rangka pemenuhan hak partisipasi anak.

3. PROGRAM RADIO TALKSHOW FAS @ KONATA

Kaitanya FAS (Forum Anak Surakarta) dengan radio konata yaitu program kerja sama, membangun siaran program fas @ konata tentang ketrampilan, dan edukasi. dengan pembawa acara dari forum anak surakarta dan narasumber di tingkat RW, kelurahan, kecamatan, kelompok : difabel, etnis, pramuka, OSIS dan anak jalanan. Program tersebut disiarkan lewat radio konata dan siaran streaming digital yang terdapat di solo destination dengan durasi siaran 60 menit dari pukul 02.00 – 03.00 sore.

Fas @ konata ini merupakan salah satu program unggulan yang berada di radio konata, bekerja sama dengan forum anak surakarta menjadi perpaduan yang lebih menarik, karena forum anak surakarta sendiri forum yang bergerak dibidang anak dan radio konata sebagai wadah penyampaian pesan ke khalayak masyarakat selain untuk anak juga bisa sebagai sarana edukasi orang tua untuk mengedukasi anak lewat berbagai tema yang disajikan, dibalik itu menjunjung eksistensi radio konata untuk mengudara. Program fas @ konata mengudara setiap hari selasa (minggu pertama) dan hari kamis.

Salah satu contoh tema dari program fas @ konata yang sudah mengudara yaitu “Say No To Online Child Sexual Exploitation And Abuse (OCSEA)”. Yang mana dalam pembahasan materi saat penyiaran mengupas lebih luas tentang program OCSEA membahas tentang peningkatan kesadaran masyarakat terkait masalah tersebut yaitu tentang kekerasan sexual di ranah daring, bagaimana cara mengatasi masalah kekerasan sexual di ranah daring, pemenuhan hak anak kapan pun dimana pun terutama di ranah daring dan juga mengurangi resiko grooming yaitu penyebaran konten pornografi anak, ajakan text sex ing, dan ajakan live streaming sexual yang terjadi ke anak anak.

B. PROFIL INFORMAN

Profil informan digunakan untuk mengetahui siapa saja subyek yang dimaksud untuk melancarkan proses dalam teknik penelitian wawancara yang mana dapat di ambil tiga subyek diantaranya : pengurus radio konata menjadi informan kunci, informan utama sebagai pendengar radio konata sekaligus pernah mengikuti kegiatan siaran radio konata dan informan pendukung pada peneilitan ini merupakan orang tua, ibu dari informan utama yang mana pernah ikut serta dalam pengamatan kegiatan siaran di radio konata.

1. Informan Kunci

Menurut Heryana (2018) Informan kunci adalah informan yang memiliki informasi secara menyeluruh tentang permasalahan yang diangkat dalam penelitian. Informan kunci bukan hanya mengetahui tentang kondisi/fenomenal pada masyarakat secara garis besar, juga memahami informasi tentang informan utama.

Dalam pemilihan informan kunci tergantung dari unit analisis yang akan diteliti. Informan kunci pada penelitian ini merupakan pengurus radio konata. Berikut uraian informan:

Informan Junianto H Wiby

Jenis Kelamin : Laki – Laki

Usia : 51 Tahun

Pekerjaan : Pegawai Negri

Sipil

Informan Junianto H Wiby merupakan pegawai negeri sipil yang bertugas sebagai pengurus radio konata. Tergabung dalam dishub kominfo di kota Surakarta, radio konata sebagai media komunikasi massa yang mana struktur radio konata masih mencakup dalam dishub kominfo di kota surakarta dengan pengurus utama radio konata sendiri. Sebagai pengurus tunggal, yang mana seperti penyesuaian jam siaran perubahan atau penambahan di pertimbangkan oleh beliau bukan hanya itu dalam kelancaran saat siaran berlangsung penyesuaian tempat / studio rekaman di seting se demikian rupa oleh beliau, seperti penyesuaian audio untuk stabil tidak nya untuk memulai siaran, penyesuaian music, timing jingle radio konata sendiri setelah / sebelum masuk nya music yang akan di mulai untuk mengisi waktu jeda siaran. Dalam prosesnya briefing sebelum siaran di mulai di pimpin langsung oleh beliau supaya penyiar dan narasumber mengetahui hal apa yang harus di lakukan saat siaran berlangsung dan juga beliau stand by di ruang studio untuk pengawasan proses jalannya siaran. program luar ruang yaitu pengenalan radio konata ke public selain lewat baliho dan mmt, beliau terjun langsung ke lokasi yaitu

car free day di kota Surakarta di dalam pelaksanaannya tergabung dengan tim dishub kominfo menyelenggarakan desiminasi informasi, pengenalan radio konata ke masyarakat.

2. Informan Utama

Informan utama adalah orang yang mengetahui secara teknis dan detail tentang masalah penelitian yang akan di pelajari (Heryana, 2018). Berikut uraian informan :

Informan Syifa Risky Amalia

Jenis Kelamin : Perempuan

Umur : 9 Tahun

Pekerjaan : Pelajar

Informan Syifa Risky Amalia merupakan pelajar yang masih duduk di bangku sekolah dasar kelas 3, memiliki ketertarikan dengan radio karena di saat waktu luang bisa membantu dalam proses belajar. Ketertarikannya di bidang bernyanyi dan dongeng sering kali di dapat saat mendengarkan siaran radio, radio konata sendiri menjadi salah satu tujuan untuk mendengarkan siaran radio, karena informan pernah melakukan siaran bersama dengan radio konata, disitu informan melakukan kegiatan kaitanya tentang kegiatan siaran belajar siaran melakukan tanya jawab tentang kegiatan yang di lakukan se waktu di sekolah dan sepulang sekolah.

3. Informan Pendukung

Menurut Heryana (2018) Informan pendukung merupakan orang yang dapat memberikan informasi tambahan sebagai pelengkap analisis dan pembahasan dalam penelitian kualitatif. Informan pendukung terkadang membrikan

informasi yang di berikan oleh informan utama atau informan kunci.

Informan Dwi Apriliana

Jenis Kelamin : Perempuan

Umur : 32 Tahun

Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga

Informan Dwi Apriliana merupakan ibu rumah tangga, radio menurut dwi apriliana menjadi media untuk melakukan pembelajaran terhadap anak karena dari program yang mungkin anak – anak belum begitu paham tentang program talk show yang mana percakapan yang berlangsung lumayan terjadi begitu singkat menghambat anak bisa mengetahui secara jelas, peran pendamping di butuhkan untuk proses pemahaman yang bagus sesuai karakter yang orang tua memahami dengan kebiasaan untuk mempermudah pemahaman kata ke anak.

C. SAJIAN DATA

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang sudah dilakukan kepada informan kunci junianto h wiby, informan utama syifa risky amalia dan informan pendukung dwi apriliana untuk mengetahui radio konata terutama pada program fas @ konata bisa di sajikan data yang sudah di terima diantara data tersebut dari hasil wawancara dengan informan kunci junianto h wiby berfokus pada radio konata dan program talkshow fas @ konata, informan utama syifa risky amalia dan informan pendukung dwi apriliana juga sama yaitu tentang radio terutama pada radio konata dan program radio talk show fas @ konata.

Menurut Arifin strategi komunikasi harus disusun secara sistematis, sebagai upaya untuk mengubah informasi, perspektif dan perilaku kelompok kepentingan atau orang banyak,

sehingga pesan dapat disampaikan dengan efektif, ada 4 tahapan strategi komunikasi (Madania, 2020), yaitu sebagai berikut

1. Mengenal Khalayak

Untuk mencapai hasil yang positif dalam proses komunikasi, komunikator harus membuat kesamaan kepentingan dengan orang banyak, khususnya dalam pesan, teknik, dan media. Untuk membandingkan kepentingan-kepentingan tersebut, komunikator harus menyadari dan memahami pandangan tepi acuan dan wilayah keterlibatan orang banyak secara definitif dan lengkap.

Dalam hal ini radio konata melakukan roadshow di sekolah – sekolah, dari PAUD – SMP untuk pengenalan radio konata lewat jalur siswa dan siswi dengan melakukan kegiatan kaitanya tentang pengenalan radio terutama untuk radio konata, kegiatan tersebut juga dijadikan materi untuk disiarkan kembali oleh radio konata, karena pada saat melakukan kegiatan tersebut siswa dan siswi diajak untuk melakukan question and answer. Selain radio konata pengenalan diri supaya siswa dan siswi mengetahui lebih luas kaitanya tentang radio konata, siswa dan siswi diajak untuk menceritakan kaitanya kegiatan apa saja yang di lakukan pada saat di sekolah, bisa tentang ekstrakurikuler favorit di sekolah atau ciri khas apa yang menjadi pandangan orang yang belum begitu tahu tentang sekolah menjadi lebih mudah untuk mengingat dan juga bisa menceritakan kegiatan di luar sekolah.

Selain roadshow kunjungan di sekolah - sekolah radio koanata juga melakukan kegiatan publikasi

media luar ruangan yang mana pada publikasi luar ruang radio konata setiap minggu nya melakukan event di car free day solo tepatnya di jalan slamet riyadi depan meriam sriwedari, di adakan nya booth terdapat semi baliho untuk pengunjung bisa menggali informasi lewat isi dari baliho tersebut karena di dalam isi baliho tersebut terdapat informasi inti tentang radio konata juga terdapat frekuensi yang dapat di tuju apabila akan mendengarkan radio konata lewat radio dan juga apabila ingin mendengarkan lewat siaran digital, bisa juga mendatangi booth untuk bertanya secara langsung kaitanya tentang radio konata.

Radio konata juga memiliki akun instagram untuk pengenalan khalayak lebih luas, di dalam akun tersebut radio konata mengisi informasi kaitanya tentang program yang akan di disiarkan, kegiatan yang sedang atau akan di lakukan radio konata dan juga terdapat informasi kaitanya pengetahuan seputar dunia anak.

2. Menentukan Tujuan

Tujuan komunikasi menentukan titik fokus strategi komunikasi yang akan digunakan. Sebagian dari tujuan komunikasi yang baik meliputi:

- a. Memberikan informasi merupakan interaksi komunikasi. Masyarakat cenderung merasa lebih baik diberi informasi yang telah diperlukannya, atau yang akan diberi jalan masuk menuju informasi tersebut yang merupakan bagian dari keadaan percaya dan rasa aman.

Dalam hal ini selain pada radio konata melakukan roadshow di sekolah – sekolah dan publikasi luar ruang untuk memberikan

informasi kepada khalayak, radio konata pada program yang di sediakan berfokus pada anak – anak di setiap siaran nya, selain anak – anak orangtua atau pendamping bisa juga menikmati siaran yang ada di radio konata karena terdapat beberapa siaran juga yang menyangkut tentang orangtua atau pendamping.

- b. Menolong orang lain, memberikan nasehat kepada orang lain dalam mencapai tujuan.

Dalam hal ini radio konata pada program FAS @ Konata program direktur menyampaikan pada program tersebut selain menyiarkan dengan berbagai tema yang ada, radio konata membantu dari pihak Forum Anak Surakarta untuk mengasah kemampuan broadcasting dan juga membantu bintang tamu yang datang pula memberikan pengalaman melakukan siaran lewat radio.

- c. Menyelesaikan masalah dan membuat keputusan, karena semakin tinggi kedudukan atau status seseorang maka semakin penting meminta orang lain untuk keahlian teknis dalam penyelesaian masalah atau membuat keputusan tersebut. harus ada komunikasi untuk meminta data sebagai bahan pertimbangan.

Dalam hal ini sebelum siaran di mulai terdapat materi yang akan di bawakan, materi yang sudah di buat oleh penyiar di diskusikan dengan narasumber atau tamu yang akan mengikuti siaran hal tersebut dilakukan di radio konata, jadi 30 menit sebelum siaran berlangsung di adakan proses breafing untuk menyelaraskan antar penyiar dan narasumber atau tamu saat proses

siaran berlangsung. Materi yang di buat oleh penyiar di sesuaikan dengan tema yang akan di bawakan dengan narasumber atau tamu supaya kredibel saat proses siaran berlangsung.

- d. Mengevaluasi perilaku secara efektif, yaitu suatu penilaian untuk mengetahui hal-hal yang akan mereka lakukan setelah menerima pesan.

Dalam hal ini pada siaran radio terutama radio konata menyediakan beberapa program pilihan diantaranya program utama, program unggulan dan program khusus yang mana berfokus untuk anak – anak di beberapa program tersebut. pada program unggulan yang mana terdapat program talkshow FAS @ Konata yang menyediakan tema yang berbeda di setiap siaran nya pendengar dapat melakukan kegiatan belajar dan mengajar pada program siaran yang ada, selain itu pada program utama yang mana terdapat siaran lagu anak dengan nama program LA Konata, dongeng anak dengan nama program KADO, membantu pula dalam proses belajar mengajar.

3. Menyusun Pesan

Model keputusan strategi melihat bagaimana komunikator memilih di antara prosedur pesan yang berbeda untuk mencapai suatu tujuan. Sementara itu, model konfigurasi pesan berfokus pada bagaimana komunikator membangun pesan untuk mencapai tujuan.

Dalam hal ini program talk show di radio konata terutama pada program FAS @ Konata memberikan tema yang berbeda di setiap siaran yang ber langsung

serta dalam tema yang berbeda, materi yang di bawakan menyesuaikan dengan tema yang di hadirkan saat siaran, sehingga di setiap siaran yang berlangsung pendengar selalu mendapat suguhan yang berbeda pula menjadikan pendengar tidak bosan mengikuti program siaran.

Selain pada tema dan materi pada program talk show, pembagian jenis program acara radio konata terbagi menjadi 3 di antara nya program utama, program unggulan dan program khusus. Pada program utama terbagi menjadi 3 macam yaitu lagu anak dengan nama program LA KONATA, dongeng anak dengan nama program KADO dan dalang cilik konata, pada jenis program unggulan terbagi menjadi 4 macam yaitu FAS @ Konata Tingkat Kecamatan dan Kota, K'Mon (Konata – Monumen Pers), Salam Pramuka, Hasthalaku, PAUD Ceria bareng Konata dan program khusus talkshow by request / incidental. Dengan penyusunan pesan dalam jenis program dapat menyesuaikan minat pendengar.

4. Menetapkan Metode Dan Memilih Media Yang Digunakan

Dalam melakukan komunikasi yang memadai, terlepas dari kuatnya substansi pesan yang disejajarkan dengan keadaan khalayak, dsb, strategi komunikasi juga akan mempengaruhi penyampaian pesan oleh komunikator kepada komunikan.

Dalam hal ini penempatan waktu pada jenis program siaran di sesuaikan dengan tepat karena setiap orang memiliki waktu

lenggang dan waktu senggang yang berbeda sehingga waktu yang tepat menjadikan pendengar dapat memilih siaran pada jam tertentu sebagai pengingat apabila akan di mulai nya siaran.

Selain radio konata mengudara lewat siaran radio dengan frekuensi yang sudah ditentukan, radio konata bisa didengar lewat siaran digital yang mana pada smartphone terdapat app store atau play store tersedia aplikasi yang sudah di buat oleh radio konata dengan nama solo destination. Pada siaran tersebut siaran yang terdapat di radio konata lewat frekuensi yang dijangkau sama dengan apa yang ada di siaran digital tersebut karena pada proses nya di siarkan bersama secara real time.

Penggunaan instagram sebagai metode pilihan radio konata sebagai media memberikan informasi kaitanya tentang kegiatan yang di lakukan, serta terdapat informasi tentang jadwal siaran yang mungkin dapat memperjelas karena dalam siaran yang di lakukan penyiar pasti memberikan informasi lewat siaran dan mungkin mudah pendengar lupa, sehingga dalam hal ini instagram memperjelas dengan postingan jadwal siaran, selain jadwal siaran terdapat postingan edukasi tentang dunia anak, hal tersebut di lakukan untuk memaksimalkan penggunaan media sosial instagram.

D. ANALISIS HASIL PENELITIAN

Setelah mendeskripsikan hasil penelitian maka akan di lakukan analisis hasil penelitian strategi komunikasi program talk show FAS @ Konata di radio konata surakarta

analisis didasarkan teori Arifin dalam Madania (2020) tentang strategi komunikasi untuk itu point – point analisis di sampaikan sebagai berikut

1. Mengenal Khalayak

Mengetahui radio konata memiliki beberapa cara yaitu mengunjungi sekolah PAUD - SMP, pengenalan ke masyarakat dengan mengadakan kegiatan di solo car free day, pemasangan baliho, serta media sosial dan web sebagai pengenalan lebih luas dan tidak terbatas. Beberapa cara tersebut merupakan cara radio konata untuk menjunjung eksistensi radio bahwasanya radio tersebut ada dan masih aktif selain itu dapat menjaring masyarakat lebih banyak, serta pada pengenalan khalayak melalui kunjungan ke sekolah dapat di jadikan siaran yang di masukan dalam list program yang berada di radio konata, dalam hal ini sekolah yang mendapat kesempatan kunjungan oleh pihak radio konata mendapat keuntungan juga karena nama sekolah mendapat headline sebagai bentuk iklan sekolah itu sendiri, selain pada prosesnya kegiatan tersebut akan di jadikan program yang di siarkan di radio konata dapat di jadikan pengenalan pihak sekolah ke masyarakat lebih luas.

2. Menentukan Tujuan

Menentukan tujuan di perlukan untuk menjadi titik fokus tujuan radio dibuat, yang mana pada hal ini radio konata menentukan tujuan terbentuk nya untuk mengedukasi anak – anak yang mana memiliki ber macam program yang berfokus pada anak – anak dengan menyajikan tema yang berbeda setiap programnya, radio konata mampu me edukasi lewat siaran sesuai dengan tema yang di sajikan,

menghadirkan tema yang up to date menjadikan ketertarikan yang lebih di siaran yang berlangsung. Selain itu narasumber yang kredibel membuat pemahaman pendengar menjadi mudah, membuat materi se menarik mungkin sesuai tema serta bantuan dari pihak radio di perlukan dengan melakukan briefing sebelum di mulai nya siaran, berguna untuk kelancaran proses siaran dan penambahan ide ke dalam prosesnya.

3. Menyusun Pesan

Menyusun pesan di perlukan untuk menjadikan program yang ada menjadi lebih menarik, yang mana penempatan program di setiap acaranya harus tepat supaya mudah untuk di ikuti pendengar. Radio konata menempatkan antara program talk show serta program music dan dongeng anak secara bergantian setiap waktu nya, cara tersebut menjadikan pendengar tidak bosan mengikuti siaran tersebut karena music dan dongeng menjadi hiburan sendiri untuk anak – anak setelah mengikuti program talk show yang mungkin menjadi program yang lumayan berat untuk anak – anak. Melibatkan pendengar pada proses nya menjadi hal yang menjadikan ke dekatan antara penyiar dan pendengar karena dapat berinterkasi langsung pada saat siaran berlangsung.

4. Menetapkan Metode Dan Memilih Media Yang Digunakan

Menetapkan metode dan media menjadikan salah satu hal yang di perlukan karena dalam hal ini memiliki beberapa media dapat menjadikan tujuan mendengarkan yang berbeda dalam hal ini radio konata memilih untuk membuat aplikasi khusus supaya dapat di dengarkan melalui smartphone cara

ini merupakan pilihan tepat karena termasuk dalam mengikuti perkembangan zaman, banyak nya pengguna smartphone mempermudah pendengar mendengarkan siaran yang di hadirkan tidak mengenal jarak dan waktu, karena radio sendiri memiliki jarak batas mengudara, pada proses nya siaran yang berada di radio memiliki waktu yang realtime yaitu sama pada waktu siaran di radio.

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang terdapat pada bab sebelumnya, pada bab ini peniliti merangkum dan menarik beberapa kesimpulan tentang strategi komunikasi program radio talk show FAS @ Konata surakarta sebagai berikut :

Berdasarkan hasil wawancara yang di peroleh, mendapat gambaran yang mana radio konata menerapkan pengenalan khalayak dengan pendekatan ke sekolah – sekolah mulai dari jenjang SD – SMP, publikasi media luar melalui baliho, running text, media cetak, dan media sosial, serta pengenalan melalui kegiatan mingguan di solo car free day.

Memiliki tujuan yang positif di balik ada nya radio konata di antara nya mempermudah untuk mengedukasi ke anak – anak lewat siaran yang di hasilkan, memberikan kesempatan narasumber belajar melakukan boardcasting, serta mengasah kemampuan penyiar melakukan broadcasting dan membantu orang tua / pendamping dalam proses belajar mengajar.

Menyusun pesan dalam hal ini radio konata memiliki program yang berbeda beda di setia hari nya dan di disesuaikan dengan waktu siaran, program tersebut

diantara nya lagu - lagu anak, dongeng anak, game show, dan talk show.

Dalam menetapkan metode, proses sebelum siaran berlangsung terdapat briefing untuk menyelaraskan antara penyiar dan narasumber, dari tema yang sudah di sepakati oleh pihak konata, materi yang sudah di buat oleh penyiar di jadikan acuan briefing seperti kata yang boleh atau tidak untuk di ucapkan dan penambahan ide. Pada proses briefing di pandu oleh pihak radio konata. Selain itu penetapan metode radio konata bersedia mengadakan program talk show by request dari pihak luar.

Radio merupakan media utama di konata selain radio terdapat beberapa teknologi pembantu untuk tercapainya siaran yang maximal yaitu memiliki siaran digital dengan nama solo destination yang bisa di download melalui smartphone, serta memiliki akun media sosial instagram sebagai branding.

B. SARAN

Berdasarkan pada hasil kesimpulan, maka dapat di berikan saran sebagai berikut :

1. Menambahkan tema siaran program talk show supaya bisa lebih banyak pilihan ke pendengar. Karena dari siaran yang di bawakan terutama pada program fas @ konata masih banyak menggunakan tema yang sama saat siaran.
2. Mempertahankan strategi komunikasi untuk menjaga eksistensi radio konata.
3. Untuk pendengar terus dengarkan radio konata karena dari siaran yang di dengarkan pasti terdapat informasi yang di butuhkan

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin Anwar. (1994). Strategi Komunikasi. Bandung : Amico.
- Arikunto. (2015). Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta : Rineka Cipta.
- Cangara Hafied. (2013). Perencanaan dan Strategi Komunikasi. Jakarta : Raja Grafindo.
- _____. (2016). Pengantar Ilmu Komunikasi Edisi Kedua. Jakarta : Rajawali Pers.
- Effendy, Uchyana Onong. (2011). Ilmu Komunikasi: Teori dan Prakteknya. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Harifudin Cawidu. (1991) Konsep Kufur Dalam Al-Quran, Suatu Kajian Teologis Dengan Pendekatan Tematik. Jakarta : Bulan Bintang.
- Moleong Lexy J. (2015) Metode Penelitian Kualitatif. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.
- Morissan. (2008). Menejemen Media Penyiaran. Jakarta : Prenada Media Group.
- Nurdin & Adrianto. (2016). Kurikulum dan Pembelajaran. Depok : PT. Rajagrafindo Persada.
- Oktarina Yetty dan Abdullah Yudi. (2017). Komunikasi Dalam Perspektif Teori dan Praktek. Yogyakarta : Deepublish.
- Putri, Siti Madania. (2020). Strategi Komunikasi Radio Ptpn 99.60 Fm Solo Dalam Meningkatkan Brand Image (Studi Deskriptif Kualitatif Mengenai Strategi Komunikasi Radio Ptpn 99.60 Fm Solo Dalam Meningkatkan Brand Image Melalui Instagram). Surakarta : Jurnalkommas Universitas Sebelas Maret

- Romli Khomsahrial. (2016). *Komunikasi Massa*. Jakarta : PT. Grasindo.
- Romli, Syamsul M. (2010). *Broadcast Journalism : Panduan Menjadi Penyiar, Reporter, &. Script Writer*. Bandung: Nuansa.
- Ruslan Rosady. (2003). *Metode Penelitian PR dan Komunikasi*. Jakarata : PT. Raja Grafindo Persada.
- Silalahi Ulber. (2009). *Metode Penelitian Sosial*. Bandung : PT Refika
- Aditama. Sugiono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Suryanto. (2015). *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Bandung : Pustaka Setia.
- Tahrur, Houtman, & Nasir. (2019). *Keterampilan Pers dan Jurnalistik Berwawasan Jender*. Yogyakarta : CV Budi Utama.

SITUS INTERNET

- Admin, Komunikasi Orang Tua dan Anak suara karya 10 September 2021.
<http://www.dp3ap2.jogjaprovo.go.id/berita/detail/630-komunikasi-orang-tua-dan-anak> (1 September 2023)
- Primasasti Agnia, Forum Anak Surakarta (FAS) Membuka Kesempatan Kepengurusan 2022 suara karya 11 Februari 2022.
<http://dp3ap3kb.surakarta.go.id/fas-solo> (8 Maret 2023)
- Primasasti Agnia, Radio Konata Solo, Satunya Radio Dari dan Untuk Anak di Indonesia suara karya 25 Januari 2022.
<http://surakarta.go.id/?p=22564> (8 Maret 2023)